

## **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah**

### **Relationship Between Knowledge and Attitude of Mother and Completeness of Basic Immunization for Babies in the Working Area of Bies Health Center tengah Aceh District**

**Zulfikar\*<sup>1</sup>, Lia Muslimah<sup>2</sup>**

\*Koresponding Penulis <sup>1,2</sup>STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Jl. Bireuen-Takengon Km.82,5 No.86 Lut Kucak Kec. Wih Pesam, Bener Meriah 24581, Aceh, Indonesia

<sup>1</sup>fikarfkm@gmail.com; <sup>2</sup>liamuslimah91@gmail.com;

#### **Abstrak**

Pembangunan bidang kesehatan di Indonesia saat ini mempunyai beban ganda (double burden), yaitu beban masalah penyakit menular dan penyakit degeneratif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang tua yang mempunyai bayi. pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling random (random sampling) dengan menggunakan rumus slovin, analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil Penelitian Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Ada Hubungan Antara Sikap Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ).

Kata Kunci : Kelengkapan Imunisasi, Pengetahuan, Sikap

#### **Abstract**

*The development of the health sector in Indonesia currently has a double burden, namely the burden of infectious diseases and degenerative diseases. The purpose of this research is to find out Relationship Between Knowledge and Attitude of Mother and Completeness of Basic Immunization for Babies in the Working Area of Bies Health Center tengah Aceh District with cross sectional design. The sample in this study was 63 parents who had babies the sample selection in this study was carried out using a random sampling technique (random sampling) using the Slovin formula, data analysis using the chi-square test. The sample in this study was 63 parents who had babies. The sample selection in this study was carried out using a random sampling technique. Results of the study There is a relationship between knowledge and completeness of basic immunization in infants, the P value is 0.000 ( $P \leq 0.05$ ). There is a relationship between attitudes and completeness of basic immunization in infants, the P value is 0.000 ( $P \leq 0.05$ ).*

*Keywords : Immunization Completeness, Knowledge, Attitude*

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). PD3I adalah penyakit-penyakit menular yang sangat potensial untuk menimbulkan wabah dan kematian terutama pada balita (Kemenkes RI, 2013).

Pemerintah telah menetapkan bahwa setiap bayi harus mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar lengkap sesuai dengan usianya. Jika salah satu jenis imunisasi tidak diberikan maka bayi tersebut termasuk dalam status imunisasi dasar tidak lengkap (Kemenkes RI, 2016). Target cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota yaitu sebesar 100%.

Data dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi 3 tahun terakhir telah mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 mencapai 45,1%, tahun 2016 (53,4%) dan tahun 2017 (55%). Walaupun terjadi peningkatan namun pencapaian dalam 3 tahun terakhir ini masih belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100% menurut Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota (Dinas Kesehatan Aceh Tengah 2017).

Data dari Puskesmas Bies, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi 3 tahun terakhir pada tahun 2015 mencapai 28,1%, tahun 2016 (35,1%) dan tahun 2017 (45,4%). Namun pencapaian dalam 3 tahun terakhir ini masih belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100% menurut Standar Pelayanan Minimal (Puskesmas Bies 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 171 ibu yang mempunyai bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang tua yang mempunyai

bayi. pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling random (random sampling) dengan menggunakan rumus slovin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 63 Responden untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah di peroleh dari data primer berdasarkan dari hasil rekapitulasi tabulasi, didapatkan data sebagai berikut:

### A. Univariat

#### 1. Pengetahuan

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Desa Tingkem Bersatu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah Tahun**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	19	30,2 %
2	Cukup	31	49,2 %
3	Kurang	13	20,6 %
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100 %</b>

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (100%), mayoritas responden berpengetahuan cukup tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi sebanyak 31 responden (49,2 %).

#### 2. Sikap

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Desa Tingkem Bersatu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah Tahun**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	34	54,0 %
2	Negatif	29	46,0 %
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100 %</b>

(Sumber: Data Primer )

Berdasarkan data dari diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (100%), mayoritas responden dengan sikap yang positif tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi sebanyak 34 responden (54,0%).

### 3. Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah Tahun**

No	Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi	Frekuensi	Persentase
1	Lengkap	36	57,1 %
2	Tidak lengkap	27	42,9 %
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100 %</b>

(Sumber: Data Primer )

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (100%), mayoritas responden yang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan lengkap sebanyak 36 responden (57,1%).

## B. Bivariat

### 1. Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

**Tabel 4**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah Tahun**

No	Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi				Jumlah		P Value
		Lengkap		Tidak Lengkap				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	19	52,8	0	0,0	19	30,2	0,000
2	Cukup	17	47,2	14	51,9	31	49,2	
3	Kurang	0	0,0	13	48,1	13	20,6	
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>63</b>	<b>100</b>	

(Sumber: Data Primer )

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (ibu yang mempunyai bayi) yang mempunyai pengetahuan baik dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap sebanyak 19 responden (52,8%) dan pengetahuan ibu yang baik dengan kelengkapan imunisasi tidak lengkap hanya 0 responden (0,0%), dan ibu yang berpengetahuan cukup dengan

kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap sebanyak 17 responden (47,2%), sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap sebanyak 14 responden (51,9%) dan ibu yang mempunyai bayi yang berpengetahuan kurang dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap hanya 0 responden (0,0%). Sedangkan ibu yang mempunyai bayi yang berpengetahuan kurang dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap sebanyak 13 responden (48,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bebesen.

## 2. Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

**Tabel 5**  
**Hubungan Sika Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah Tahun**

No	Sikap Ibu	Kelengkapan Imunisasi				Jumlah		P Value
		Lengkap		Tidak lengkap		F	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	34	94,4	0	0,0	34	54,0	0,000
2	Negatif	2	5,6	27	100	29	46,0	
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>63</b>	<b>100</b>	

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (Ibu yang mempunyai bayi) yang mempunyai sikap positif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap sebanyak 34 responden (94,4%) sedangkan ibu yang bersikap positif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap hanya 0 responden (0,0%), dan ibu yang bersikap negatif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap hanya 2 responden (5,6%). Sedangkan ibu yang bersikap negatif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap sebanyak 27 reponden (100%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bebesen.

### **Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi**

Berdasarkan data dari hasil penelitian bahwa dari 63 responden (100%), mayoritas responden yang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan lengkap sebanyak 36 responden (57,1%).

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi, pasal 6 dinyatakan imunisasi dasar merupakan imunisasi yang diberikan kepada bayi sebelum berusia 1 (satu) tahun.

Imunisasi Hepatitis B bayi baru lahir. Imunisasi hepatitis B adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit hepatitis B, yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak hati (Maryunani, 2010). Kini paling tidak 3,9% ibu hamil mengidap hepatitis B aktif dengan risiko penularan kepada bayinya sebesar 45%. Kementerian kesehatan mulai tahun 2005 memberikan vaksin hepatitis B-0 monovalen (dalam kemasan uniject) saat lahir, dilanjutkan dengan vaksin kombinasi DTwP/Hepatitis B pada umur 2-3-4 bulan. Tujuan vaksin hepatitis B diberikan dalam kombinasi dengan DTwP untuk mempermudah pemberian dan meningkatkan cakupan hepatitis B3 yang masih rendah (Ranuh et.al, 2011).

Vaksin hepatitis B harus segera diberikan setelah lahir, mengingat vaksinasi hepatitis B merupakan upaya pencegahan yang sangat efektif untuk memutuskan rantai penularan melalui transmisi maternal dari ibu kepada bayinya. Vaksin hepatitis B diberikan sebaiknya 12 jam setelah lahir dengan syarat kondisi bayi dalam keadaan stabil, tidak ada gangguan pada paru-paru dan jantung (Maryunani, 2010). Vaksin diberikan secara intramuskular dalam. Pada neonatus dan bayi diberikan di anterolateral paha, sedangkan pada anak besar dan dewasa, diberikan di regio deltoid. Interval antara dosis pertama dan dosis kedua minimal 1 bulan, memperpanjang interval antara dosis pertama dan kedua tidak akan mempengaruhi imunogenisitas atau titer antibodi sesudah imunisasi selesai. (Ranuh et.al, 2011).

Untuk ibu dengan HbsAg positif, selain vaksin hepatitis B diberikan juga hepatitis immunoglobulin (HBIG) 0,5 ml di sisi tubuh yang berbeda dalam 12 jam setelah lahir. Sebab, Hepatitis B Immunoglobulin (HBIG) dalam waktu singkat segera memberikan proteksi meskipun hanya jangka pendek (3-6 bulan) (Cahyono, 2010).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riri Novia Sumanti tahun 2017 bahwa responden berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar dari 92 responden diperoleh sebanyak 17 responden (18,5%) yang memiliki bayi dengan status imunisasi dasar lengkap sedangkan 75 responden (81,5%) yang memiliki bayi dengan status imunisasi dasar tidak lengkap).

### **Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi**

Berdasarkan data dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (ibu yang mempunyai bayi) yang mempunyai pengetahuan baik dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap sebanyak 19 responden (52,8%) dan pengetahuan ibu yang baik dengan kelengkapan imunisasi tidak lengkap hanya 0 responden (0,0%), dan ibu yang berpengetahuan cukup dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap sebanyak 17 responden (47,2%), sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap sebanyak 14 responden (51,9%) dan ibu yang mempunyai bayi yang berpengetahuan kurang dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap hanya 0 responden (0,0%). Sedangkan ibu yang mempunyai bayi yang berpengetahuan kurang dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap sebanyak 13 responden (48,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bebesen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riri Novia Sumanti tahun 2017 Hasil uji statistik menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p = < 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

### **Hubungan Sikap dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi**

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden (Ibu yang mempunyai bayi) yang mempunyai sikap positif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap sebanyak 34 responden (94,4%) sedangkan ibu yang bersikap positif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap hanya 0 responden (0,0%), dan ibu yang bersikap negatif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang lengkap hanya 2 responden (5,6%). Sedangkan ibu yang bersikap negatif dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap sebanyak 27 reponden (100%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi,

diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bebesen.

Menurut Notoatmodjo (2012), sikap mempunyai tiga komponen pokok yakni : a) kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek, b) kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, c) kecenderungan untuk bertindak (trend to behave). Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu (a) menerima (receiving), (b) merespons (responding), (c) menghargai (valuing), (d) bertanggung jawab (responsible).

Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2016) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustina (2013) di Puskesmas Bagan Batu.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 63 Responden untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bies.
2. Ada Hubungan Antara Sikap Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi diperoleh nilai P Value 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bies.

## **SARAN**

### **1. Bagi Responden**

Bagi Ibu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kepada keluarga akan pentingnya imunisasi bagi anak sehingga dapat meningkatkan dukungan keluarga terhadap kunjungan ibu untuk mengimunitasikan anaknya supaya terhindar dari ancaman penyakit.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap masyarakat dengan melakukan penyuluhan dan penyebarluasan informasi tentang imunisasi dasar lengkap secara rutin dan berkala terutama ibu yang memiliki bayi serta keluarganya baik secara individu maupun kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Rineka Cipta. Jakarta
- Agustina, Reni., 2013. **Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**. Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Cahyono, J.B.S., 2010. **Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi**. Kanisius. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Aceh Tengah., 2017. **Laporan Hasil Imunisasi Bayi Dinas Kesehatan Aceh Tengah Tahun 2017**.
- Hafid. W.; Martini. S.; Devy.S.R., 2016. **Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Konang dan Geger**. Jurnal Wiyata Vol. 3 No. 1. [https://www.iik.ac.id/v3/home/images/journal/lppm\\_jurnal\\_115\\_38-45\\_WAHYUNI\\_HAFID.pdf.pdf](https://www.iik.ac.id/v3/home/images/journal/lppm_jurnal_115_38-45_WAHYUNI_HAFID.pdf.pdf). (diakses tanggal 6 desember 2016 pukul 19.10).
- Husaini,Fahri., 2016. **Pengaruh Faktor Predisposing, Enablin dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Tahun 2016**. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Irfani., 2010. **Pengaruh Faktor Predisposing Terhadap Tindakan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2010**. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Jamilah., 2014. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen**. Tesis FKM Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kemenkes RI., 2013. **Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013**. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016. **Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan**. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016. **Situasi Imunisasi di Indonesia**. Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Imunisasi-2016.pdf>. (diakses tanggal 4 desember 2016 pukul 21.05).

- Lisnawati, Lilis., 2011. **Generasi Sehat Melalui Imunisasi**. CV Trans Info Media. Jakarta.
- Machfoed, I.; Sunaryani, E., 2006. **Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan**. F.Tramaya. Yogyakarta.
- Maryunani, Anik., 2010. **Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan**. CV Trans Info Media. Jakarta. Mubarak, W.I.; Chayatin, N.; Rozikin, K., Supriadi., 2007. **Promosi Kesehatan**. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mulyanti, Yanti., 2013. **Faktor-Faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat Tahun 2013**. Skripsi FK & Ilmu Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ningrum,E.P.;Sulastri.,2008. **Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Byhai di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali**. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol. 1 No. 1. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>. (diakses tanggal 27 November 2016 pukul 18.09).
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2012. **Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pandeiro; Wilujeng, E.D., 2014. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi di RT 09 dan RT 10 Kelurahan Sawunggaling Surabaya**. Jurnal
- Proverawati, A.; Andhini, C.S.D., 2010. **Imunisasi dan Vaksinasi**. Nuha Offset.Yogyakarta.
- Puskesmas Bies. 2017. **Laporan Hasil Imunisasi Bayi Puskesmas Bies Tahun 2017**.
- Qisty, Ridlwani., 2015. **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Status Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kota Banda Aceh**. Tesis FKM Universitas Sumatera Utara. Medan
- Radji, Maksum., 2015. **Imunologi dan Virologi**. ISFI Penerbitan. Jakarta.
- Rahmawati, A.I.; Umbul, C.W., 2014. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara**. **Jurnal Berkala Epidemiologi vol. 2 No. 1 hlm. 59-70**. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=358891&val=7403&title=Factors Affecting> (diakses tanggal 9 desember 2016 pukul 19.22).
- Ranuh.I.G.N.G.; Hariyono.S.; Sri Rezeki.S.H.; Cissy.B.K.; Ismoedijanto.; Soedjatmiko., 2011. **Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi ke 4**. Satgas IDAI. Jakarta.

WHO., 2015. *World Health Statistics 2015*. <http://www.who.int>. (diakses tanggal 3 Desember 2016 Pukul 17.31).